

THE EFFECT OF LOAN FUND FROM BUSINESS AGENCIES OWNED VILLAGE (BUMDes) USAHA MULYA TO INCREASING COMMUNITY INCOME IN TALANG MULYA VILLAGE, BATANG CENAKU DISTRICT, INDRAGIRI HULU DISTRICT

Peni Haryanti¹), Sakdanur Nas²), Gani Haryana³)

Email : peniharyanti47@gmail.com¹), danunas@yahoo.co.d²), gani.haryana@yahoo.com³)

Phone Number : 082231656898

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research was conducted to examine the effect of loan funds from village-owned enterprises (Bumdes) Mulya business on increasing community income in Talang Mulya Village, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency. The population in this study were 121 members who were members in 2018-2019. From this population, 67 members were sampled. While the analysis technique uses hypothesis testing with different tests (paired sample t-test) and simple linear regression. After analyzing the data for hypothesis testing, the significance value of the paired sample t-test shows that it is $0.000 < 0.05$ and it can be said that there is a significant difference in income between before making a loan and after making a loan at BUMDes Usaha Mulya. Whereas for the regression coefficient X of 0.118, it means that if the loan fund (X) increases by one unit, then the income will increase by 0.118 or 11.8%. Based on the results of the study, it was found that the Loan Fund from the Village-Owned Enterprise (Bumdes) Mulya Business had an effect on the Increase of Community Income in Talang Mulya Village, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency.*

Key words: *Loan funds, increased community income*

PENGARUH PINJAMAN DANA DARI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) USAHA MULYA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA TALANG MULYA KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Peni Haryanti¹⁾, Sakdanur Nas²⁾, Gani Haryana³⁾

Email : peniharyanti47@gmail.com¹⁾, danunas@yahoo.co.d²⁾, gani.haryana@yahoo.com³⁾

Phone Number : 082231656898

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh Pinjaman Dana dari Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Usaha Mulya Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Populasi dalam penelitian ini adalah 121 anggota yang menjadi anggota pada tahun 2018-2019. Dari jumlah populasi tersebut diperoleh 67 anggota yang dijadikan sampel. Sedangkan teknik analisis menggunakan pengujian hipotesis dengan uji beda (*paired sampel t-test*) dan regresi linear sederhana. Setelah dilakukan analisis data untuk pengujian hipotesis, nilai signifikansi uji paired sampel t-test menunjukkan sebesar $0,000 < 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara sebelum melakukan pinjaman dana dan sesudah melakukan pinjaman dana pada BUMDes Usaha Mulya. Sedangkan untuk koefisiensi regresi X sebesar 0,118 dapat diartikan bahwa jika pinjaman dana (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,118 atau 11,8 %. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Pinjaman Dana dari Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Usaha Mulya berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

Kata kunci: Pinjaman dana, peningkatan pendapatan masyarakat

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang belum terselesaikan sampai saat ini. Pada bulan Maret 2018 jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan) di Provinsi Riau mencapai 500,44 ribu jiwa. Terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin dibandingkan dengan kondisi September 2017 sebesar 4,05 ribu jiwa, sementara jika dibandingkan kondisi Maret 2017 mengalami penurunan sebesar 14,18 ribu jiwa. Garis kemiskinan pada Maret 2018 di Provinsi Riau sebesar Rp.479.944,- per kapita per bulan, meningkat 5,14 persen dari Maret 2017 yang sebesar Rp.456.493,- per kapita per bulan. Begitu pula bila dibandingkan dengan September 2017 yang sebesar Rp.465.181,- per kapita per bulan, mengalami peningkatan sebesar 3,17 persen (Badan Pusat Statistik, 2018).

Desa Talang Mulya merupakan daerah dataran tinggi atau perbukitan yang subur, sehingga penduduknya masih sangat bergantung pada bidang agraris yaitu perkebunan. Desa Talang Mulya terbagi mejadi VI dusun, terdapat 621 kartu keluarga (KK). Berikut merupakan data pendapatan kepala keluarga per kartu keluarga (KK) Desa Talang Mulya pada tahun 2016 yang diperoleh dari kantor Desa Talang Mulya.

Tabel 1. Pendapatan Kepala Keluarga Masyarakat Desa Talang Mulya Tahun 2016

No.	Kelompok Pendapatan (Rp)	Kepala Keluarga	Persentase
1	< 2.000.000	435	70
2	2.000.000-4.000.000	124	20
3	> 4.000.000	62	10
Jumlah		621	100

Sumber: Kantor Kepala Desa Talang Mulya

Dari tabel 1 diketahui pendapatan kepala keluarga masyarakat Desa Talang Mulya di bagi menjadi tiga golongan yaitu masyarakat berpendapatan rendah, sedang, dan tinggi. Masyarakat berpendapat rendah kecil dari Rp 2.000.000 sebesar 70% yaitu sebanyak 435 kepala keluarga, pendapatan sedang Rp 2.000.000 - 4.000.000 sebesar 20% yaitu sebanyak 124 kepala keluarga, dan pendapatan tinggi lebih dari Rp 4.000.000 sebesar 10% yaitu sebanyak 62 kepala keluarga. Berdasarkan data tersebut pendapatan kepala keluarga masyarakat Desa Talang Mulya masih tergolong rendah. Masyarakat berkelompok pendapatan rendah adalah masyarakat yang bermata pencarian sebagai buruh kebun sawit dan usaha kecil menengah.

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah kemiskinan, dalam upaya meningkatkan pendapatan dan mengubah taraf hidup membuat masyarakat Desa Talang Mulya terus mencari alternatif untuk pengembangan usaha. Salah satu alternatif yang banyak dipilih oleh masyarakat desa talang mulya yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan lembaga keuangan mikro yang paling dekat dengan masyarakat, karena berada dan dikelola oleh masyarakat Desa Talang Mulya itu sendiri. Tujuan dari pendirian BUMDes yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dan pendapatan masyarakat dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan perekonomian desa. Di samping itu pendirian BUMDes ini memiliki sasaran yaitu melayani masyarakat desa dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif serta tersedianya beragam media usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BUMDes Desa Talang Mulya bernama Usaha Mulya yang didirikan pada tanggal 30 April 2013. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Mulya dipandang cukup efektif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini terbukti dengan terus bertambahnya jumlah anggota yang mengajukan pinjaman pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Mulya. Pertambahan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 2. Perkembangan jumlah peminjam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Mulya di Desa Talang Mulya tahun 2016-2019

No.	Bidang Usaha	Jumlah Peminjam			
		2016	2018	2018	2019
1	Perkebunan	340	378	406	485
2	Jasa	8	9	12	13
3	Perdagangan	19	24	28	32
4	Industri kecil	4	5	7	7
	Jumlah	371	416	453	537

Sumber: Kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Mulya, 2020

Berdasarkan data Tabel 2 dapat diketahui bahwa dengan adanya pertambahan jumlah anggota yang mengajukan pinjaman menunjukkan bahwa masyarakat percaya bahwa dengan adanya pinjaman dana dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Mulya mereka dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Dari hasil observasi selanjutnya yang dilakukan bersama 37 anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Mulya yang mengajukan pinjaman pada tahun 2018 diketahui bahwa pendapatan anggota tersebut sebelum melakukan pinjaman masih tergolong rendah. Dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3. Pendapatan anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Mulya tahun 2018 sebelum melakukan pinjaman dana.

No.	Kelompok pendapatan (Rp)	Jumlah orang	Persentase
1.	<2.000.000	21	56
2.	>2.000.001	16	43
	Jumlah	37	100

Sumber: Survei Penelitian, 2020.

Dari 37 responden tersebut terdapat 21 orang yang pendapatannya masih dibawah Rp 2.000.000 dan terdapat 16 orang yang pendapatannya diatas Rp 2.000.001. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Mulya sebelum melakukan pinjaman masih tergolong rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui **“pengaruh pinjaman dana dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Mulya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu”**.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, dan dilaksanakan pada bulan Januari 2020 hingga selesai. penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan sebelum dan sesudah dari perlakuan yang diberikan. Perlakuan yang diberikan kepada variabel bebas yaitu pinjaman dana akan dilihat hasilnya pada variabel terikat yaitu peningkatan pendapatan masyarakat. Sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh pinjaman dana dari badan usaha milik desa (BUMDes) usaha mulya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*, yaitu suatu teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan kriteria tertentu yaitu:

- 1) Masyarakat Desa Talang Mulya yang mendapat pinjaman dana dari Badan Usaha Milik desa (BUMdes) Usaha Mulya tahun 2018-2019.
- 2) Yang menggunakan dana pinjamannya untuk kepentingan usaha atau modal usaha.

Dengan kriteria tersebut di ketahui, dari 121 anggota BUMDes Usaha mulya hanya terdapat 67 anggota yang memanfaatkan dana pinjaman Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha mulya sebagai modal usaha. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 anggota.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan Uji Beda (Paired Sample t-Test) dan regresi linier sederhana untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara faktor penyebab (X) terhadap variabel akibat (Y).

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Pendapatan Sebelum Mengajukan Pinjaman

Pendapatan adalah sejumlah pendapatan yang diterima oleh perorangan atau rumah tangga yang diperoleh dari pembayaran atas penggunaan factor-faktor produksi selama jangka waktu tertentu (satu bulan). Pendapatan anggota badan usaha milik desa (BUMDes) Usaha Mulya sebelum mengajukan pinjaman masih tergolong rendah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pendapatan Sebelum Mengajukan Pinjaman Dana

No.	Tingkat pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	Rendah (600.000-2.000.000)	34	50,8
2	Sedang (2.000.001-5.500.000)	28	41,8
3	Tinggi (5.500.001-8.000.000)	5	7,4
Jumlah		67	100

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2020

Berdasarkan Tabel 4. dapat dilihat dari 67 anggota yang diteliti, anggota yang memiliki tingkat pendapatan yang tergolong masih rendah antara Rp 600.000- Rp 2.000.000 sebelum mengajukan pinjaman berjumlah 34 anggota (50,8%) dan tingkat pendapatan tinggi berkisar Rp 5.500.001- Rp 20.000.000 hanya berjumlah 5 anggota

(7,4%). Hal ini membuktikan bahwa tingkat pendapatan anggota sebelum mengajukan pinjaman masih tergolong rendah.

Pendapatan Setelah Mengajukan Pinjaman

Pendapatan adalah sejumlah pendapatan yang diterima oleh perorangan atau rumah tangga yang diperoleh dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi selama jangka waktu tertentu (satu bulan). Pertambahan pendapatan anggota setelah mengajukan pinjaman dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pendapatan Setelah Mengajukan Pinjaman Dana

No.	Tingkat pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	Rendah (800.000-2.000.000)	17	25,4
2	Sedang (2.000.001-5.500.000)	37	55,2
3	Tinggi (5.500.001-13.000.000)	13	19,4
Jumlah		67	100

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2020

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat dari 67 anggota yang diteliti, bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendapatan sedang yaitu berkisar Rp 2.000.001- Rp 5.500.000 berjumlah 37 anggota (55,2%) dan tingkat pendapatan tinggi berkisar Rp 5.500.001- Rp 13.000.000 hanya berjumlah 13 anggota (19,4%). Hal ini membuktikan bahwa rata-rata tingkat pendapatan responden setelah mengajukan pinjaman mengalami peningkatan sehingga sebagian besar responden memiliki tingkat pendapatan yang tergolong sedang.

Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif berikut akan dijelaskan pada Tabel 4.10 sebagai berikut

Tabel 6. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Sebelum Meminjam	67	600000	8000000	2771642.06	1793152.461
Pendapatan Sesudah Meminjam	67	800000	13000000	4049254.18	2531760,265
Valid N (listwise)	67				

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 6 pada pendapatan sebelum pinjaman dana menunjukkan nilai terendah sebesar 600.000, nilai tertinggi 8.000.000, dengan nilai rata-rata sebesar 2.771.642, dan nilai standar deviasi sebesar 1.793.152,461. Artinya pendapatan sebelum pinjaman dana dikategorikan tinggi apabila penilainya lebih dari 2.771.642.

Pada pendapatan sesudah pinjaman dana menunjukkan nilai terendah sebesar 800.000, nilai tertinggi 13.000.000, dengan nilai rata-rata sebesar 4.049.254, dan nilai standar deviasi sebesar 2.531.760,265. Artinya pendapatan sesudah pinjaman dana dikategorikan tinggi apabila penilaiannya lebih dari 4.049.254.

Analisis Data

Uji Paired Sample T-Test

Menurut Widiyanto (2013), *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 7. Hasil Uji Paired Sample T-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pendapatan Sebelum - Pendapatan Sesudah	- 12776 11.94 0	1128530. 943	13787 1.998	- 1552882. 266	- 1002341.6 14	-9.267	66	.000

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2020

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan nilai signifikansi uji *paired sampel t-test* menunjukkan sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan antara pendapatan sebelum mengajukan pinjaman dana dengan pendapatan sesudah mengajukan pinjaman dana. Artinya hasil ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh pinjaman dana BUMDes Usaha Mulya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara faktor penyebab yaitu pinjaman dana (X) terhadap variabel akibat peningkatan pendapatan (Y).

Tabel 8. Coefficients

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2324425,756	352585,117		6,593	,000
	PINJAMAN DANA	,118	,018	,638	6,678	,000

a. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

Dari Tabel 8 dapat dilihat, pada kolom B pada constant (a) adalah 2324425,756. Sedangkan nilai pinjaman dana (b) adalah 0,118. Sehingga persamaan model regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2324425,756 + 0,118X$$

Nilai konstanta positif 2324425,756 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (pinjaman dana). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel dependen (peningkatan pendapatan) akan naik. Sedangkan untuk koefisiensi regresi X sebesar 0,118 dapat diartikan bahwa jika pinjaman dana (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,118 atau 11,8 %.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis data untuk pengujian hipotesis, nilai signifikansi uji paired sampel t-test menunjukkan sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara sebelum melakukan pinjaman dana dan sesudah melakukan pinjaman dana pada BUMDes Usaha Mulya. Pada kondisi sebelum *treatment* atau sebelum adanya dana pinjaman modal dari BUMDes Usaha Mulya, dari 67 anggota pendapatan minimumnya sebesar Rp 600.000 sedangkan pendapatan maksimumnya sebesar Rp 8.000.000 dengan rata-rata sebesar 2.771.642.

Sedangkan kondisi setelah adanya dana pinjaman modal dari BUMDes Usaha Mulya, terdapat peningkatan pendapatan yang mana pendapatan minimum sebesar Rp 800.000 dan maksimumnya sebesar Rp 13.000.000 dengan nilai rata-rata sebesar 4.049.254. Maka menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata pendapatan sebesar Rp 1.277.612 dari 67 anggota yang dijadikan sampel.

Hasil ini menjelaskan bahwa pinjaman yang dilakukan masyarakat pada BUMDes Usaha Mulya dipergunakan untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankannya sehingga berhasil dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pinjaman dana terhadap peningkatan pendapatan dapat dilihat pada tabel coefficients hasil SPSS. Dari tabel tersebut diketahui nilai konstanta positif 2324425,756 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (pinjaman dana). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel dependen (peningkatan pendapatan) akan naik. Sedangkan untuk koefisiensi regresi X sebesar 0,118 dapat diartikan bahwa jika pinjaman dana (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,118 atau 11,8 %.

Sehingga hipotesis yang dibangun pada awal penelitian dapat diterima karena setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh pinjaman dana dari Badan Usaha Milik

Desa (BUMDes) Usaha Mulya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pendapatan antara sebelum dan sesudah masyarakat melakukan pinjaman modal pada BUMDes Usaha Mulya. Hasil ini sejalan dengan teori Roza Gustika (2016) yang menyatakan terdapat pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Masyarakat, hal ini dikarenakan dengan bertambahnya modal yang digunakan masyarakat dalam usahanya maka semakin meningkat pendapatan mereka. Setiap kenaikan pemberian dana yang mereka dapatkan, maka pendapatan masyarakat yang memiliki usaha juga akan meningkat.

BUMDes merupakan salah satu lembaga keuangan untuk meningkatkan perekonomian di desa. Pada penelitian ini *treatment* yang diberikan pada masyarakat adalah berupa dana pinjaman untuk berbagai kegiatan seperti berdagang, berkebun, membuka jasa, dan membuka industri kecil. Dalam upaya meningkatkan pendapatan dan mengubah taraf hidup masyarakat Desa Talang Mulya terus mencari alternatif untuk pengembangan usaha. Salah satu alternatif yang banyak dipilih oleh masyarakat desa talang mulya yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Adapun tujuan dari pendirian BUMDes yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dan pendapatan masyarakat dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan perekonomian desa, serta dalam melayani masyarakat desa untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif serta tersedianya beragam media usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka disini BUMDes memiliki peranan untuk membantu masyarakat dalam memberikan modal terhadap berbagai usaha yang sedang dijalankan.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pinjaman dana dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Mulya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan hasil penelitian, hasil yang diperoleh adalah terdapat pengaruh pendapatan masyarakat sebelum melakukan pinjaman dana dan sesudah pinjaman dana. Tingkat pendapatan setelah mengajukan pinjaman dana dikategorikan tinggi ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata pendapatan sebesar Rp 1.277.612. Hal tersebut menunjukkan bahwa pinjaman dana yang dilakukan masyarakat pada BUMDes Usaha Mulya telah dipergunakan dengan baik untuk menjalankan usaha. sesuai dengan hasil analisis menunjukkan nilai konstanta positif 2324425,756 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (pinjaman dana). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel dependen (peningkatan pendapatan) akan naik. Sedangkan untuk koefisiensi regresi X sebesar 0,118 dapat diartikan bahwa jika pinjaman dana (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,118 atau 11,8%.

REKOMENDASI

1. Bagi Masyarakat

Pemberian dana pinjaman BUMDes merupakan kesempatan yang harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat Desa Talang Mulya. Dana pinjaman harus dipergunakan untuk mengelola dan mengembangkan usaha masyarakat yang sedang dijalankan dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab terhadap dana pinjaman

tersebut. Dana pinjaman yang diperoleh hendaknya digunakan untuk usaha atau kepentingan usaha.

2. Bagi BUMDes

BUMDes hendaknya memberikan pengarahan kepada masyarakat yang ingin melakukan dana pinjaman agar dipergunakan dengan baik untuk kegiatan usahanya. BUMDes juga hendaknya memantau perkembangan usaha yang dijalankan masyarakat saat memanfaatkan dana pinjamannya. Dengan demikian BUMDes bisa memantau kegunaan dana pinjaman tersebut, apakah untuk kemajuan usaha atau untuk keperluan lain yang tidak menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nur. 2015. Pengaruh Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.
<https://riau.bps.go.id/publication/2018/08/16/b3aeccc52eab08744fbddf/provinsi-riau-dalam-angka-2018.html>, diakses pada 05 Mei 2019 pukul 20.45.
- Dewi, A. S. 2014. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural and Development* , Vol V No. 1: 14.
- Entri, J. 2016. Efektivitas Program Usaha Ekonomi Desa- Simpan Pinjam (UED-SP) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar . *JOM FISIP*, Vol. 3 No. 1: 13-14.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25 (9th ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustika, R. 2016. Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM). *Jurnal Aperesiiasi Ekonomi* , Vol 4 No 2: 114.
- Maela Alfa Fauza, Muhammad Saifi, Dwiatmanto. 2016. Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Guna Mendukung Pengendalian Kredit (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kawi Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 39 No. 1: 26.
- Mankiw, G. N. 2006. *Makro Ekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi, D. 2016. Analisis Manajemen Kredit dalam Upaya Meminimalkan Kredit Bermasalah (Studi pada PT. BPR Pantura Abadi Karawang). *Jurnal Manajemen & Bisnis* , Vol 1 No. 2: 8-12.
- Mulyati, S. 2017. Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam) . *Jurnal Akuntansi*, Vol 11 No. 2: 34-35.
- Raharjo, Sahiid. 2016. Cara Uji Paired T- test dan Interpretasi dengan SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-uji-paired-t-test-dan.html>, diakses pada 10 Juli pukul 11.20.
- Sukirno, S. 2011. *Makro Ekonom Teori Pengantar* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tadoro. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Widiyanto, A. M. 2013. *Statistika Terapan Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya* . Jakarta: PT Elex Media Komputido.

Dokumen:

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Mulya Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Mulya Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

Kantor Desa Talang Mulya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

UU No. 6 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa

UU RI No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan